

ABSTRAK

Ridha Dwi Prasetya. 2011. **Penggunaan Strategi *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Energi Panas dan Energi Bunyi di MI Al Islah Gedangan Sidoarjo.** Dosen Pembimbing: Nur Wahidah, M. Si

Kata Kunci : Hasil Belajar, Berpikir Kreatif, *Problem Based Learning*

Ilmu Pengetahuan Alam digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang diidentifikasi. Pengalaman dari guru mata pelajaran IPA sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa tentang materi energi panas dan energi bunyi antara lain banyaknya materi yang bersifat abstrak sehingga lebih sulit dipahami oleh siswa. Sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA dicontohkan strategi inovatif yang dapat memacu semangat untuk aktif dalam pembelajaran yaitu strategi *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif pada materi energi panas dan energi bunyi.

Penelitian ini dilakukan di MI Al Islah Gedangan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tujuan ingin mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data-data yang diperoleh yaitu data-data hasil belajar, kemampuan berpikir kreatif, observasi guru dan siswa saat proses belajar-mengajar dan data tentang ketertarikan siswa menggunakan strategi *Problem Based Learning*. Hasil tes formatif dianalisis deskriptif berdasarkan KKM pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan berpikir kreatif siswa. Hal ini terbukti dari hasil ulangan formatif yang diberikan guru setiap akhir pelaksanaan siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 45,26 % meningkat pada siklus II sebesar 86,36 %. Peningkatan itu juga pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Pada siklus I prosentase siswa dalam berpikir kreatif secara klasikal sebesar 40,90 %. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,82 %, hal ini terbukti bahwa siswa dalam merespon pertanyaan yang diberikan guru tidak hanya dengan menggunakan pengetahuan mereka berdasarkan konsep saja, akan tetapi melalui ide-ide dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tingkat berpikir kreatif siswa rata-rata meningkat.